

ABSTRAK

COPING STRESS PADA PEREMPUAN DALAM PROSES PEMULIHAN HUBUNGAN PASCA PERSELINGKUAN SUAMI

Pancarasi E. S. Jayaprawira
2005

Penelitian yang bersifat *grounded* ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perempuan dengan suami yang berselingkuh memaknai perselingkuhan yang dialaminya dari sudut pandang mereka. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui perilaku *coping* (*coping behavior*), yaitu segala upaya dan tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam mengatasi stress yang dialaminya dalam proses pemulihan hubungan pasca perselingkuhan serta sumberdaya yang dimanfaatkan. Salah satu alasan mengapa masalah perselingkuhan perlu mendapat perhatian adalah karena sifatnya yang sangat merusak bagi hubungan pernikahan. Pendekatan kualitatif digunakan karena sesuai dengan maksud eksplorasi terhadap pengalaman subyektif dan pemaknaan pribadi oleh subjek. Wawancara mendalam dan observasi digunakan untuk pengumpulan data. Pengukuran dengan skala COPE (versi singkat) digunakan sebagai *cross check* hasil akhir penelitian.

Penelitian menemukan cara pandang yang berbeda terhadap perselingkuhan, yaitu perselingkuhan sebagai bentuk ketidaksetiaan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan seseorang dan perselingkuhan sebagai pelanggaran terhadap perintah Tuhan, yaitu perzinahan.

Dua kelompok besar strategi dikembangkan oleh Subjek yaitu bersifat internal dan eksternal. Strategi yang sifatnya internal merupakan segala upaya yang terjadi di dalam diri Subjek. Strategi yang bersifat eksternal dibedakan atas strategi yang berkaitan langsung dengan pasangan dan dengan orang lain.

Sumberdaya yang dimanfaatkan Subjek dalam proses *copingnya* adalah sumberdaya individu, keluarga dan lingkungan. Strategi yang digunakan oleh Subjek membawa konsekuensi antara lain: perbaikan hubungan dengan pasangan dan anak, perbaikan hubungan antara anak dan pasangan, perbaikan perilaku pasangan dan anak, serta Subjek menjalani hidup dengan lebih baik.

Kata kunci: Penelitian *grounded theory*, pemulihan hubungan pasca perselingkuhan, strategi *coping*, sumberdaya *coping*.

ABSTRACT

COPING WITH STRESS ON WOMEN IN THE POST AFFAIR RELATIONSHIP RECOVERY PROCESS

Pancarasié E. S. Jayaprawira
2005

The purpose of this grounded research is to find out how women, whose husbands have affairs, perceive those affairs from their point of view. Another purpose is to find out the coping behavior, i.e. any efforts and actions displayed by the subjects in dealing with the stress they experience during the post-affair recovery process and any resources used during such process. One of the reasons why affair needs such attention is because it's destructive nature upon marital relationships. Qualitative approach is utilized because it is in accordance with the purpose to explore the two subject's subjective experience and personal perception. In-depth interview and observation are used in data collection. Measurement using COPE scale are used to cross check the finding of the research

The research reveals subject's different point of views on affairs, i.e. affairs as a form of disloyalty affected by one's social environment and affairs as a violation of God's Commandment or adultery.

The two major strategies developed by the subjects are internal and external in nature. The internal strategies are all efforts take place within the subject. The external strategies are divided into strategies directly related to the spouse and strategies related to other parties.

During the coping process, the subjects utilize themselves as individuals, their families and their environment. The strategy that has used by the subject brings out some consequences, such as relationship improvement between subject with spouse and children, relationship improvement between children and spouse, behavior improvement of spouse and children and life improvement of the subject.

Key words: Grounded theory, the post affair relationship recovery, coping strategies, coping resources.